

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Hasil dari pengolahan data, analisis data, serta beberapa pembahasan yang dilakukan dalam menemukan optimalisasi pekerjaan jembatan utama pada proyek aksesibilitas Bandara Soekarno Hatta PT. Wijaya Karya, terdapat beberapa simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Total waktu proyek pembangunan jembatan utama pada saat kondisi normal atau sebelum adanya pandemi *covid-19* adalah 125 minggu. Namun, setelah adanya pandemi *covid-19* mengalami keterlambatan hingga menjadi 142 minggu. Oleh sebab itu *owner* meminta untuk melakukan optimalisasi hingga bulan Mei 2021 (118 minggu), maka dilakukan optimalisasi dengan metode *crashing* yang menggunakan alternatif penambahan jam kerja (lembur) sehingga menjadi 118 minggu.
2. Dampak yang ditimbulkan akibat adanya optimalisasi pekerjaan, yaitu perubahan biaya pada pekerjaannya. Terdapat kenaikan pada biaya langsung (*direct cost*) sebesar Rp 1,455,346,223.78 dan disisi lain terjadi penurunan terhadap biaya total dari Rp150,559,803,152.99 menjadi Rp 150,512,551,226.56, serta biaya tak langsung (*indirect cost*) yang mengalami penurunan sebesar Rp 1,232,315,211.00. Pada penelitian ini, optimalisasi yang dilakukan bernilai ekonomis karena mengalami penurunan sebesar 17% dari biaya total saat kondisi pandemi *covid-19*.
3. Alternatif penambahan jam kerja (lembur) dipilih menjadi salah satu alternatif yang sesuai dengan permintaan *owner*, meskipun kedua alternatif tersebut memiliki durasi yang sama, namun apabila menggunakan alternatif penambahan jam kerja akan jauh lebih hemat sebesar Rp107,280,000.00 dibandingkan dengan menggunakan alternatif *shift* kerja

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil simpulan di atas, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, alternatif penambahan jam kerja dalam optimalisasi pekerjaan perlu diperhatikan lebih detail mengenai alternatif tersebut apakah memungkinkan dilakukan di pekerjaan selain pekerjaan yang dilalui lintasan kritis.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya peneliti mendapatkan data-data proyek yang dibutuhkan dari sie perencana, sie pelaksana serta konsultan perencana secara lengkap, sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal.